

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP SOLIDARITAS SISWA

Shofa Nadya¹, Tatang Muhajang², Rini Sri Indriani³

¹PGSD FKIP Universitas Pakuan

²PGSD FKIP Universitas Pakuan

³PGSD FKIP Universitas Pakuan

Shofanadya9@gmail.com

ABSTRACT

Implementation of Islamic Religious Education Values in Forming Students' Solidarity Attitudes. Qualitative Research with a Descriptive Approach. Thesis of the Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Pakuan University, Bogor, 2025. This study describes the Implementation of Islamic Religious Education Values in Forming Students' Solidarity Attitudes, the subjects of this study were 4 students who had not been able to instill values such as helping each other, tolerance, cooperation, and responsibility in class V of Kalimulya 5 Elementary School, Depok City. The research was conducted in the even semester of the 2024-2025 school year. RAP, MR, MA and DA as research subjects. The results of the study conducted through observation, interviews with subjects, homeroom teachers, religious teachers and parents showed that most students had not shown positive developments in the application of religious values that form solidarity attitudes, there were still challenges in the form of individualism and low social awareness in some students. Factors that influence the implementation include the role of teachers, family environment, surrounding environment and religious school culture. This study emphasizes the importance of synergy between religious learning, teacher role models, and parental involvement in fostering an attitude of solidarity from an early age.

Keywords: Islamic Religious Education Values, Solidarity.

ABSTRAK

Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Solidaritas Siswa. Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmi Pendidikan Universitas Pakuan Bogor, 2025. Penelitian ini mendeskripsikan tentang Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Solidaritas Siswa, subjek penelitian ini adalah 4 orang siswa yang belum mampu menanamkan nilai-nilai seperti tolong-menolong, toleransi, kerja sama, dan tanggung jawab di kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalimulya 5 Kota Depok.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2024-2025. RAP, MR, MA dan DA sebagai subjek penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara dengan subjek, wali kelas, guru agama dan orang tua menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan perkembangan positif dalam penerapan nilai-nilai keagamaan yang membentuk sikap solidaritas, masih terdapat tantangan berupa individualisme dan rendahnya kepedulian sosial pada sebagian siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tersebut meliputi peran guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar serta budaya sekolah yang religius. Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara pembelajaran agama, keteladanan guru, dan keterlibatan orang tua dalam menumbuhkan sikap solidaritas sejak usia dini.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Agama Islam, Solidaritas.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah komponen utama yang membentuk pribadi manusia. Menurut Pasal 3 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, dan berakhlak mulia. Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas kerakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa.

Saat ini, para siswa diberikan berbagai pelajaran dan pengetahuan yang disesuaikan dengan usia mereka, serta dirancang untuk mendukung kemajuan mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Salah satu mata pelajaran yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah dasar adalah pelajaran agama Islam. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar selaras dengan arah dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Hal ini tersurat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 13 yang menyatakan bahwa “Setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama dengannya”

Pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting di tingkat sekolah dasar karena bertujuan untuk menumbuhkan keimanan, pemahaman, serta pengamalan ajaran Islam pada diri siswa. Dengan demikian, mereka diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan sosial, berbangsa, dan bernegara.

Sekolah dapat meningkatkan potensi keagamaan siswa dan membentuk mereka menjadi orang yang jujur dan bertakwa dengan memberikan pendidikan agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang harus diikuti siswa. Sekolah merupakan institusi pendidikan yang berperan penting setelah keluarga, karena turut mendukung upaya keluarga dalam menerapkan dan menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada setiap siswa.

Pendidikan Agama Islam berperan besar dalam pembentukan karakter siswa, terutama dalam menanamkan sikap solidaritas dan kepedulian terhadap sesama. Dalam ajaran Islam, nilai-nilai seperti

persaudaraan, saling tolong menolong, dan kepedulian sesama manusia sangat ditekankan. Pendidikan agama Islam memiliki potensi yang sangat besar untuk membentuk sikap solidaritas siswa. Nilai-nilai agama dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan cara yang tepat dan menjadi landasan kuat untuk membangun karakter yang mulia.

Adapun hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Dwi Ratna Puji Astutik (2024) Nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan Islam sangat beragam. Pertama, ada nilai-nilai akhlak yang mencakup etika, moralitas, dan kebiasaan baik seperti kesabaran, rasa syukur, ketulusan, kejujuran, kemurahan hati, kerendahan hati, kepercayaan, dan keikhlasan. Nilai kedua adalah nilai-nilai akidah, yang menjadi dasar dari keyakinan Islam seperti kepercayaan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab suci, para nabi dan rasul, hari kiamat, dan ketetapan takdir Allah. Terakhir, terdapat nilai-nilai syariat, atau ibadah, yang mengatur tata cara beribadah. Implementasi nilai-nilai Islam mencakup penerapan prinsip-prinsip yang terkandung dalam ajaran agama untuk mengubah sikap individu

agar sesuai dengan ajaran agama tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat menjadi dasar yang kuat dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan harapan yang diinginkan.

B. Metode Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kalimulya 5 Kota Depok Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap tahun 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini di tunjukkan kepada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kalimulya 5 Kota Depok Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai pendidikan agama islam telah diterapkan dengan lebih baik untuk membentuk sikap solidaritas siswa/i di kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalimulya 5 dengan mendeskripsikan hasil temuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai pendidikan agama islam yang membentuk solidaritas siswa

dengan memberikan uraian tentang apa yang terjadi di lapangan dan hubungan antara hasil dan sebab. Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan melalui secara triangulasi yaitu gabungan antara observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Table 1 Hasil Observasi

No	Aspek/Indikator	Hasil Observasi				Analisis
		RAP	MR	MA	DA	
1.	Pemahaman Nilai-Nilai Agama Islam	Subjek sudah bersikap jujur, sopan santun, dan Menghormati sesama.	Subjek sudah bersikap jujur, sopan santun, dan Menghormati sesama.	Subjek belum bersikap jujur, sopan santun, dan Menghormati sesama.	Subjek belum bersikap jujur, sopan santun, dan Menghormati sesama.	Dari seluruh siswa yang di observasi, belum semua mampu bersikap jujur, sopan santun dan menghormati sesama, karena siswa masih berbicara yang tidak sopan kepada temannya.
2.	Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam dalam Kehidupan Sehari-hari.	Subjek sudah aktif dalam kegiatan sosial, seperti kerja bakti, penggalangan dana, atau bantuan kepada teman.	Subjek sudah aktif dalam kegiatan sosial, seperti kerja bakti, penggalangan dana, atau bantuan kepada teman.	Subjek belum aktif dalam kegiatan sosial, seperti kerja bakti, penggalangan dana, atau bantuan kepada teman.	Subjek belum aktif dalam kegiatan sosial, seperti kerja bakti, penggalangan dana, atau bantuan kepada teman.	Dari seluruh siswa, mereka aktif dalam kegiatan sosial, seperti kerja bakti, penggalangan dana atau bantuan kepada teman. Tetapi beberapa siswa belum aktif dalam kegiatan sosial.
3.	Interaksi Sosial dan Solidaritas dalam Kehidupan Sekolah	Subjek belum sepenuhnya bersikap peduli terhadap teman	Subjek belum bersikap peduli terhadap teman yang membuat	Subjek belum bersikap peduli terhadap teman yang membuat	Subjek sudah bersikap peduli terhadap teman yang membuat	Mayoritas siswa sudah mampu bersikap peduli terhadap teman

		yang membut uh-kan bantuan.	uh-kan bantuan.	uh-kan bantuan.	uh-kan bantua n.	yang membutuh -kan bantuan,te ta-pi ada beberapa siswa saja yang belum menunjuk kan-nya
--	--	--------------------------------------	--------------------	--------------------	------------------------	---

Temuan Penelitian

Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Solidaritas Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kalimulya 5 mayoritas penyebabnya karena subjek belum memahami nilai-nilai pendidikan agama islam. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa, wali kelas dan guru agama, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, diperoleh berbagai temuan yang menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam telah diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan sekolah, khususnya dalam membentuk sikap solidaritas peserta didik.

Salah satu bentuk nyata implementasi nilai-nilai agama Islam terlihat dalam kegiatan pembiasaan harian siswa, seperti membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar, membiasakan memberi salam kepada guru dan teman, serta pembiasaan mencium tangan guru sebagai bentuk

penghormatan. Kegiatan keagamaan seperti membaca surat pendek juz 30, shalat ashar berjamaah, dan kegiatan Jumat Berkah juga menjadi rutinitas yang membantu menanamkan nilai keimanan dan empati sosial dalam diri siswa.

Selain kegiatan tersebut, guru memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai solidaritas kepada siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi keagamaan secara kognitif, tetapi juga memberikan keteladanan dalam perilaku sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, guru selalu menyisipkan nilai-nilai seperti kerja sama, kepedulian, dan sikap saling menghargai. Keteladanan guru menjadi sumber pembelajaran moral yang efektif bagi siswa, terutama dalam membentuk sikap sosial yang positif.

Dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas, siswa menunjukkan sikap solidaritas yang diwujudkan melalui tolong-menolong terhadap teman yang kesulitan, kerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, serta kepedulian terhadap teman yang sedang mengalami masalah. Hal ini tercermin dalam berbagai aktivitas,

seperti membantu teman memahami pelajaran, membagi makanan saat istirahat, hingga ikut serta dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan sekolah.

Namun demikian, peneliti juga menemukan bahwa masih terdapat sebagian siswa yang menunjukkan sikap individualisme, kurangnya empati, dan kurang aktif dalam kegiatan bersama. Beberapa siswa masih memilih-milih teman dan enggan terlibat dalam kerja kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai solidaritas belum merata di kalangan seluruh siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai solidaritas terbagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung antara lain keteladanan guru, kegiatan keagamaan yang rutin, serta keterlibatan orang tua dalam pembinaan akhlak anak di rumah. Sedangkan faktor penghambat antara lain adalah pengaruh lingkungan luar sekolah yang kurang mendukung, kurangnya pembiasaan nilai agama di rumah, serta pengaruh media digital yang membuat siswa lebih asyik sendiri dan kurang peka terhadap lingkungan sosialnya.

Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian

Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk sikap solidaritas siswa. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, tolong-menolong, dan empati menjadi dasar terbentuknya sikap solidaritas yang diwujudkan melalui interaksi sosial siswa di sekolah.

Proses implementasi nilai-nilai tersebut dilakukan tidak hanya dalam konteks pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui kegiatan pembiasaan yang bersifat keseharian. Pembiasaan berdoa, bersalaman, serta kegiatan keagamaan rutin seperti jumat bersih menjadi wahana yang efektif dalam membentuk karakter siswa yang peduli dan mampu bekerja sama. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya oleh Aries Musnandar (2022) dan Umi Mashunatun (2022) yang menunjukkan bahwa kegiatan rutin berbasis nilai keislaman mendorong pembentukan karakter yang tangguh dan peduli terhadap sesama.

Peran guru sangat sentral dalam proses ini. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembina karakter dan teladan akhlak.

Keteladanan yang ditunjukkan guru menjadi cermin bagi siswa dalam berperilaku, terutama dalam menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran Islam yang menekankan aspek afektif dan psikomotorik, bukan hanya kognitif. Penemuan ini sejalan dengan teori dari Saputra (2019) yang menyatakan bahwa PAI bukan hanya membentuk aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa. Implementasi di Sekolah Dasar Negeri Kalimulya 5 telah mencerminkan pendekatan ini, melalui pembiasaan dan pengalaman langsung.

Pembentukan solidaritas melalui nilai-nilai PAI juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Orang tua yang aktif menanamkan nilai agama di rumah cenderung memiliki anak yang lebih peduli terhadap lingkungan sosial. Sebaliknya, anak-anak yang kurang mendapat perhatian dalam hal pembinaan karakter di rumah cenderung lebih sulit mengembangkan sikap empati dan kerja sama. Hal ini relevan dengan teori dari Dewi dkk., (2021) Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial siswa tidak hanya

berasal dari keluarga, melainkan dari pola asuh, faktor dari lingkungan, rekreasi, permainan, solidaritas kelompok, pendidikan, dan sekolah.

Selain itu, lingkungan pertemanan juga sangat mempengaruhi. Siswa yang berada dalam lingkungan pertemanan yang saling mendukung dan menghargai akan lebih mudah mengembangkan sikap solidaritas. Sebaliknya, lingkungan pertemanan yang bersifat kompetitif atau eksklusif akan menghambat perkembangan nilai solidaritas dalam diri siswa. Putri (2022) adanya solidaritas teman sebaya adalah salah satu faktor yang memengaruhi pemahaman diri seseorang. Sebuah kelompok teman sebaya sendiri terdiri dari sekumpulan anak-anak atau remaja yang memiliki usia dan tingkat kedewasaan yang sama. Rasa solidaritas yang tumbuh di dalam kelompok ini secara tidak langsung memengaruhi perilaku remaja, sehingga rasa solidaritas pada teman sebaya diharapkan berdampak positif pada keyakinan diri siswa.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam yang dilaksanakan secara terpadu dan konsisten mampu membentuk sikap solidaritas siswa

sejak usia dini. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam memfasilitasi dan memperkuat nilai-nilai tersebut melalui program dan kegiatan yang berorientasi pada pembentukan karakter mulia. Namun, sinergi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan agar proses pembentukan karakter siswa berjalan secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Solidaritas Siswa* di kelas V Sekolah Dasar Negeri Kalimulya 5 Kota Depok, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam terbukti memiliki peran penting dalam pembentukan sikap solidaritas peserta didik.

Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupan siswa dilakukan melalui berbagai kegiatan, baik yang bersifat rutin seperti doa bersama dan shalat berjamaah, maupun kegiatan insidental seperti jumat bersih dan infak sosial. Nilai-nilai seperti tolong-menolong, tanggung jawab, empati,

serta kerja sama berhasil ditanamkan melalui pembiasaan, keteladanan guru, dan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran.

Siswa menunjukkan bentuk solidaritas melalui kebiasaan saling membantu, berbagi, dan bekerja sama baik di dalam maupun di luar kelas. Meskipun demikian, implementasi tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih ditemukan perilaku individualisme di kalangan sebagian siswa, serta adanya pengaruh negatif dari lingkungan luar sekolah.

Faktor-faktor pendukung yang memperkuat implementasi nilai solidaritas antara lain: budaya sekolah yang religius, peran guru yang menjadi teladan, dan dukungan dari sebagian orang tua. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan meliputi kurangnya pengawasan orang tua di rumah, pengaruh media digital yang tidak terkontrol, serta kurangnya konsistensi dalam penanaman nilai karakter lintas mata pelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai dalam Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dan potensi yang besar dalam membentuk sikap

solidaritas siswa. Hal ini dapat tercapai apabila implementasinya dilakukan secara terpadu, berkesinambungan, dan melibatkan seluruh komponen pendidikan, mulai dari guru, peserta didik, hingga lingkungan sekolah secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, A., Manuputty, F., Litaay, S. C. H., & Makaruku, N. D. (2024). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Maluku dalam Hidden curriculum: Strategi Membangun Perdamaian dan Toleransi di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(4), 5071-5083. Hlm 5077
- Akuba, M. (2023). Konsep Penanaman Sikap Sosial Pada Siswa Melalui Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Journal of Education and Teaching Learning*, 1(1), 21-26. hlm 24
- Amin, A., Zulkarnain, S., & Astuti, S. (2019). Implementasi pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan hidup dan budaya di Sekolah Menengah Pertama. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 85-102.hlm.92-94
- Alumaroh, R. A. (2022). Paradigma Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Buku Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Karya Abdul Majid (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). hlm 21-22
- Asrowi, A. (2019). Prinsip-Prinsip Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Aksioma Ad Diniyah: The Indonesian Journal Of Islamic Studies*, 7(1). hlm 102
- Astutik, D. R. P., & Supratno, H. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sanggar Bimbingan Sungai Mulia 5 Malaysia. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 8(1), 238-254.
- Atika, N. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kehidupan Moderasi Beragama Siswa. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(2), 337-354.
- Dahniar, A. (2019). Memahami Pembentukan Sikap (Attitude) dalam Pendidikan dan Pelatihan. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 202-206. hlm 204
- Dewi, N., Qohar, A., Ulpa, E. P., & Thahir, A. (2021). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Keterampilan Sosial Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Anfusina: Journal of Psychology*, 4(1), 29-42. hlm 38
- Dila, B. A. (2022). Bentuk Solidaritas Sosial dalam Kepemimpinan Transaksional. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 2(1), 55-66.hlm 59

- Diyan, P. Y. Dewita, R(2023). Eksplorasi Multidimensi Masyarakat Nagari Lurah Ampalu.hlm.15
- Fatiha, A. (2024). DAMPAK TEMAN SEBAYA TERHADAP KENAKALAN REMAJA. Jurnal Pengabdian Melek Literasi, 2(02), 62-67. hlm 66
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi. Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 17(2), 79-90.hlm.84
- Fitri, S. M (2020). Pengaruh Bentuk Interaksi Sosial Terhadap Sikap Solidaritas Peserta Didik SMK Negeri 1 Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020. JIPS: Journal of Social Science Education Vol. 1, No 1 (2020) 30-40. Hlm 35
- Hanafiah, D., Martati, B., & Mirnawati, L. B. (2023). Nilai Karakter Gotong Royong Dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Implementasi Dasar. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 7(2), 539-551. hlm 545
- Harahap, E. (2023). Menggali Prinsip-Prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Transformatif: Membangun Kesadaran Spiritual dan Kemandirian Berpikir. Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 113-127.hlm 125
- Hendrayani, M., & Laksana, B. I. (2023). Solidaritas Sosial Dalam Upacara Merti Bumi. Dakwatul Islam, 7(2), 149-168.hlm 152
- Hidayat, S. (2021). implementasi Solidaritas Sosial Pedagang Kaki Lima Dalam MEMPertahankan Eksistensi Ekonomi Pedagang. Jurnal Skripsi.hlm 33
- Huda, I. U., & Karsudjono, A. J. (2022). Perkembangan Aspek Sikap Sosial Dan Adat Istiadat Masyarakat Adat Dayak Meratus Di Era Revolusi Industri 4.0. Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 11(03), 605-628.hlm 608
- Ishak, I. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan. FiTUA: Jurnal Studi Islam, 2(2), 167-178.hlm.176
- Kamal, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi. Journal of Islamic Education, 9(1), 43-63.hlm.62
- Khadafie, M. (2023). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Merdeka Belajar. TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan, 7(1), 72-83.hlm. 74
- Khoiri, N. K., & Widiensyah, S. (2024). Peran Guru Dalam Pembentukan Sikap Solidaritas Siswa Di SMPIT As-Syifa. Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi, 7(1), 577-581. hlm 580
- Lestari, S., & Harfiani, R. (2023). Program Jumat Berkah dalam

- Meningkatkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. Hikmah, 20(2), 272-283.hlm.279-280
- Maharsi, D. N. (2021). Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XII Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK Nurul Islam Manyar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).hlm 29
- Ma'rufah, A. (2020). Implementasi kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (upaya mewujudkan budaya religius di sekolah). Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 1(1), 125-136.hlm.131
- Nur, I., Mustakim, M., Abidin, A., & Rasyid, M. R. (2024). Prinsip desain pembelajaran pendidikan agama Islam. Jurnal Intelek Insan Cendikia, 1(8), 3157-3163. Hal 3159
- Nurlina, N., Halima, H., Selman, H., & Amalia, W. O. S. (2024). Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini: Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam. ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(3), 229-236.hlm.231
- Pormes, L., & Sipakoly, S. (2019). Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Niat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon). Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi), 8(2), 204-212.hlm 206
- Pulungan, M. H. (2019). Implementasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SD It Al-Hijrah 2 Laut Dendang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Putri, K. H., Zakso, A., & Salim, I. (2022). Pengaruh solidaritas teman sebaya terhadap pembentukan konsep diri siswa SMA negeri 2 pontianak. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 8(3). hlm 2
- Rahim, A., & Setiawan, A. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Islam Berbasis Pembiasaan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu.hlm.60
- Rahmah, S., & Prasetyo, M. A. M. (2022). Urgensi Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Lingkungan Pendidikan Dalam Membentuk Budaya Religius. HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam, 11(1), 116-133.hlm.127-128
- Mashunatun, U. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Magetan (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Musnandar, A. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya dalam Menumbuhkembangkan Karakteristik Islami Peserta Didik. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 303-311.
- Sa'adah, M., Herimanto, H., & Isawati, I. (2019). Hubungan antara pemahaman sejarah nasional

- indonesia dan solidaritas sosial dengan sikap nasionalisme siswa kelas XI IPS SMA N 1 Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2015/2016. *Jurnal Candi*, 19(1), 67-81.hlm 71
- Saidang & suparman. (2019). Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar.Edumaspul: *Jurnal Pendidikan- Vol 3, No. 2 ; 122-126. Hlm 123*
- Saingo, Y. A., Kasse, S., Ali, U., & Bunga, A. (2023). Internalisasi Nilai Kerukunan Umat Beragama oleh Guru PAK Dalam Memperkuat Solidaritas Sosial Siswa. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2690-2705. Hlm 2689
- Salsabila, U. H., Jaisyurohman, R. A., Wardani, M. T., Yuniarto, A. A., & Yanti, N. B. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Pribadi Akhlakul Karimah.hlm.383
- Santoso, S. A. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 282-292.hlm.285
- Saputra, A. (2022). Strategi evaluasi pembelajaran pendidikan Agama Islam pada SMP. *Jurnal Genta Mulia*, 13(2).hlm. 77
- Setiawan, F., Hutami, A. S., Riyadi, D. S., Arista, V. A., & Al Dani, Y. H. (2021). Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 1-22.hlm. 10
- Sholeh, M. I. (2023). Implementasi nilai-nilai keislaman dalam program anti-bullying di lembaga pendidikan Islam. *Al Manar*, 1(2), 62-85. hlm 69-72
- Sofa, M. (2022). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Kordinat. Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 11. hlm 231-234
- Sritama, I. W. (2019). Konsep Dasar dan Teori Pendidikan Agama Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 5(1), 132-146.hlm.144
- Sumitro, S., & Kurniawansyah, E. 2020. Penguatan solidaritas sosial komunitas petani bawang merah Di desa serading kecamatan moyo hilir. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3). hlm 264.
- Sumual, I. F. F., Budiyo, B., & Sularso, P. (2020). Upaya Menumbuhkan Rasa Solidaritas Kebangsaan Anak Usia Dini Melalui Permainan Bakiak. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 117-124.hlm 120
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72-77.hlm.74

- Syamaun, S.. 2019. Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 2 No. 2 Juli Jurnal At-Taujih. hlm 86.
- Tulus Tu'u. 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo. hlm 67
- Umi, S. (2024). Majelis Ta'awun Fida'kubro sebagai Pembentuk Solidaritas dan Keterlibatan Sosial Masyarakat Muslim di Desa Panca Tunggal Jaya, Kec. Penawar Aji, Kab. Tulang Bawang (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). hlm 32
- Wulandari, S., Isnarmi, I., Montessori, M., & Indrawadi, J. (2022). Pembinaan Perilaku Multikultural Siswa SMPN 01 Batang Anai. *Journal of Civic Education*, 5(3), 331-337. hlm 335
- Yusuf, M., Pudjiastuti, S. R., & Sutisna, M. (2021). Pemahaman Nilai-Nilai Ketuhanan dan Sikap Solidaritas dengan Perilaku Jujur Siswa SMK PGRI I Kota Bogor. *Jurnal Citizenship Virtues*, 1(1), 63-68. hlm 66
- Zulaikhah, S. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smpn 3 Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 83-93. hlm.89
- Zulfa, R. S., & Hakim, A. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini melalui Program Hafalan Al-Qur'an. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 75-80. hlm.78